

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah tugas atau proses kognitif yang mencari berbagai informasi dalam karya tulis. Hal ini dimaksudkan agar orang dapat belajar lebih banyak tentang dunia, mendapatkan lebih banyak pemahaman, dan menyelidiki konsep-konsep yang disampaikan melalui membaca.¹

Teknik membaca yang disebut pemahaman membaca mencoba memahami norma atau standar sastra (standard literal), analisis kritis, teater yang diterbitkan, dan gaya penulisan fiksi. memastikan bahwa pembaca tidak hanya memahami isi bacaan tetapi juga dapat menarik makna darinya yang terhubung dengan dan secara halus menggabungkan pengetahuan dan pengalaman pembaca. Sangat penting bagi siswa untuk dapat membaca pemahaman ini. Kemampuan menulis dan pemahaman membaca sangat erat hubungannya.²

Pemahaman membaca adalah aktivitas mental yang melibatkan lebih dari sekadar menghafal; itu juga melibatkan pemahaman dan pengolahan isi bacaan secara kritis dan kreatif. Pembaca harus memiliki pemahaman membaca selain pemahaman membaca dan keterampilan menghafal. Namun, perlu juga memahami isi bacaan dan berpikir kritis dan kreatif tentangnya. Untuk menunjukkan bahwa seorang pembaca telah menguasai keterampilan membaca, kemampuan membaca yang memadai harus diimbangi dengan pemahaman.³

¹ Dalman, 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, h. 5.

² Henry Guntur Tarigan, 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa, h. 58.

³ Samsu Somadayo, 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta; Graha Ilmu, h. 2.

Keterampilan paling penting yang harus dikuasai siswa di sekolah dasar adalah pengembangan bahasa. Metode tersebut meliputi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu langkah. Bahasa Indonesia merupakan salah satu disiplin ilmu yang wajib diajarkan di sekolah. Belajar bahasa adalah bagian penting dari pendidikan. Di dalam kelas, bahasa itu penting adalah dimulainya pembelajaran. Prosedur pendidikan tidak akan berjalan mulus atau mudah tanpa bahasa yang tepat, dan akan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sekolah sangat penting untuk pendidikan karena mereka memiliki dampak mendalam pada semangat anak-anak. Untuk memperoleh keterampilan yang paling mendasar bagi setiap pusat pendidikan, selain keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah juga melayani tujuan ini.

Di sekolah dasar, pengajaran terutama mencoba memberikan pengalaman kepada siswa yang akan mengubah perilaku mereka. Siswa harus berpartisipasi dalam berbagai kegiatan belajar untuk membawa perubahan tersebut. Siswa harus memperoleh berbagai kemampuan dasar bahasa, yaitu bahasa Indonesia, sebagai bagian dari proses pembelajaran ini. Kemahiran bahasa adalah kemampuan penting untuk mendapatkan di kelas Bahasa Indonesia.⁴

Ada empat kategori keterampilan yang membentuk pembelajaran bahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Masing-masing kemampuan ini berkaitan erat dengan kemampuan lainnya. Pada dasarnya, tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk memperoleh kemampuan berbahasa. Salah satu contoh

⁴ Eva Nizar Zulmi, 2016. *Keefektifan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas VI SDN Gugugs Nyai Ageng Serang Tugu Semarang*. Skripsi.

kecakapan berbahasa adalah kecakapan menulis. Membuat ringkasan adalah bentuk penting lebih lanjut dari latihan menulis.⁵

Ringkasan adalah alat yang ampuh untuk menyingkat artikel yang panjang. Anda harus berlatih mengidentifikasi konsep atau topik utama setiap paragraf dalam bahan bacaan sebelum mencoba meringkasnya. Setelah itu, mencatat topik atau tema bacaan. Oleh karena itu, menemukan konsep inti atau subjek teks diperlukan untuk membuat ringkasan, dan siswa membutuhkan kemampuan pemahaman bacaan untuk mencapai hal ini. Menulis ringkasan bacaan yang efektif terkait erat dengan membaca pemahaman siswa.⁶

Menurut penelitian yang dipresentasikan Survei literasi membaca global OECD dapat digunakan sebagai peta cermin literasi, menurut Sri Wahyuni, yang hadir pada 31 Januari 2010, pada Pelatihan Belajar Membaca untuk Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pacitan. Kecerdasan siswa Indonesia dibandingkan dengan siswa seusianya dari bangsa lain. Evaluasi dilakukan oleh PISA (Program for International Student Assessment), OECD sendiri berupaya memetakan profil literasi membaca siswa di seluruh dunia. PISA adalah studi literasi yang menguji kemampuan membaca, menulis, dan matematika siswa pada usia 15 tahun berhitung, dan sains (kelas III SMP dan I SMA) secara berkala. Menurut penelitian PISA, antara 25 dan 34 persen anak Indonesia memiliki tingkat literasi di bawah 1. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anak kita masih bisa membaca pada tingkat awal.

Hanya teks paling sederhana yang dapat dibaca oleh siswa pada tingkat

⁵ Yeti Mulyati. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta; Universitas Terbuka, h. 31.

⁶ Gorys Keraf, 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar kemahiran Bahasa*. Flores; Nusa Indah, h. 84

literasi 1, seperti mencari informasi dalam bacaan dasar, menentukan subjek utama teks, atau membuat hubungan antara fakta sederhana dan pengetahuan umum. Kurang dari 1% siswa Indonesia mencapai tingkat literasi tertinggi dalam penelitian PISA ini, yaitu level 5. Artinya, hanya sebagian kecil siswa kami yang memiliki kemampuan membaca tingkat lanjut, seperti kemampuan untuk menemukan informasi kompleks dalam teks yang sebelumnya belum dibaca, untuk menunjukkan pemahaman yang mendalam, untuk menyimpulkan makna dari informasi teks, untuk mengevaluasi secara kritis, untuk mengembangkan hipotesis.

Informasi dari sumber di atas menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa Indonesia masih di bawah rata-rata. Keterampilan membaca pemahaman yang rendah di kalangan siswa memiliki dampak tidak langsung pada kemampuan menulis mereka, terutama kapasitas mereka untuk membuat ringkasan bacaan. Namun berdasarkan observasi dan percakapan dengan pengajar kelas IV di SDN 104202 Bandar Setia, terlihat bahwa untuk belajar, siswa harus menyelesaikan tugas pilihan ganda dan menulis rangkuman berdasarkan bacaan yang telah diberikan guru. Beberapa siswa masih salah memahami bacaan saat mengerjakan soal pilihan ganda, sehingga kurang akurat dan teliti dalam menjawab. Saat menulis ringkasan, siswa cenderung menulisnya hanya berdasarkan pendapat mereka, dengan sedikit memperhatikan seberapa baik isi ringkasan siswa sesuai dengan bacaan. Kurang fokus ditempatkan pada tugas membaca siswa oleh guru. Akibatnya, hasil belajar siswa masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana kemampuan pemahaman membaca siswa mempengaruhi hasil belajar untuk meringkas bacaan diperlukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menganggap penting untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Menulis Ringkasan Siswa Kelas IV SD Negeri 104202 Bandar Setia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan pemahaman membaca siswa masih tergolong rendah.
2. Saat mempelajari sesuatu, banyak siswa yang kurang memperhatikannya.
3. Kurangnya minat siswa dalam membaca pemahaman
4. Kurangnya semangat siswa dalam menulis rangkuman
5. Guru terus memberikan perhatian yang kurang kepada anak-anak selama tugas membaca pemahaman.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini adalah Pengaruh Kemampuan Pemahaman Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dibandingkan Siswa Kelas IV SD Negeri 104202 Menulis Rangkuman Bandar Setia agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian itu yaitu :

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman mata pelajaran bahasa

Indonesia kelas IV SDN 104202 Bandar Setia?

2. Bagaimana peran guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 104202 Bandar Setia?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil menulis ringkasan siswa kelas IV SD Negeri 104202 Bandar Setia?

E. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 104202 Bandar Setia.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN 104202 Bandar Setia.
3. Untuk mengetahui apakah kemampuan membaca pemahaman berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menulis siswa kelas IV SD Negeri 104202 Bandar Setia.

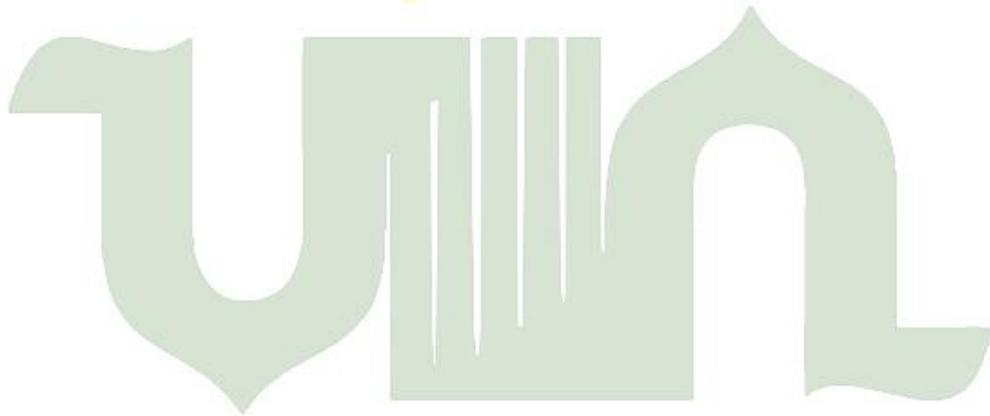
F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, temuan penelitian ini seharusnya menambah atau memperluas informasi tentang bagaimana meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam kaitannya dengan kemampuan pemahaman membaca dan menulis ringkasan untuk bidang pendidikan. Pihak-pihak berikut diharapkan untuk menemukan temuan praktis studi yang berguna:

1. Siswa dapat belajar lebih banyak, meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan mereka, dan menulis ringkasan bacaan yang lebih baik dengan bantuan temuan penelitian ini.
2. Guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber untuk membantu siswa meringkas tugas membaca dan meningkatkan keterampilan

pemahaman bacaan mereka sendiri.

3. Sekolah dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai sumber, masukan, dan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan standar dan standar pendidikan dengan mengacu pada temuan pemahaman membaca dan ringkasan menulis siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN